

PENGARUH TUJUAN ANGGARAN DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN DI POLDA PAPUA (Studi pada Ditreskrimsus)

Irianti Permata Sari, Junaedy
Universitas Yapis Papua

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh Tujuan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Senjangan Anggaran di Direktorat Reskrimsus Polda Papua.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Ditreskrimsus yang berjumlah 50 orang, dan sampelnya sebanyak 38 orang. Metode Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda berdasarkan 38 kuesioner yang dapat dikumpulkan dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tujuan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Senjangan Anggaran.

Dari pengolahan data diperoleh model regresi $Y = 3,004 + 0,362X_1 + 0,638X_2$ dengan Uji t menunjukkan tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap Senjangan Anggaran dengan nilai signifikan sebesar 0,026 dan Kejelasan Sasaran Anggaran juga berpengaruh signifikan terhadap Senjangan Anggaran dengan signifikansi sebesar 0,004. serta Uji F menunjukkan Tujuan Anggaran dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan juga berpengaruh terhadap Senjangan anggaran dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Adjusted R^2 sebesar

0,806 hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan tujuan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran sedangkan sisanya dipengaruhi model lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata kunci : Tujuan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Senjangan Anggaran

PENDAHULUAN

Penganggaran merupakan suatu proses politik dalam organisasi sektor publik. Dalam hal ini anggaran merupakan instrument akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo, 2002: 61). Dalam anggaran, suatu kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan yang dilakukan. Jadi, Anggaran adalah rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial yang meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu tertentu Tentunya dengan berdasarkan Undang-undang atau peraturan pemerintah/Kementrian Negara/Lembaga yang bersangkutan dan partisipasi atau kerjasama antara pemerintah pusat dan Daerah beserta jajarannya termasuk dalam hal ini lingkup Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (POLDA PAPUA).

Jumlah penelitian-penelitian mengenai hubungan kejelasan sasaran anggaran dengan dampaknya, khususnya senjangan anggaran adalah masih sedikit. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut belum didapatkan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Darma (2004) mendukung adanya hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dengan kinerja dalam konteks pemerintah Daerah. Dan hal ini didukung oleh penelitian Abdullah (2004) yang mendukung bila terdapat hubungan yang signifikan antara kejelasan sasaran anggaran dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Namun sebaliknya, penelitian Adoe (2002) menunjukkan kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

Dalam penyelesaian kasus anggaran yang telah direncanakan dalam rencana kebutuhan untuk kasus ringan berkisar Rp 9.000.000,- (Sembilan juta rupiah) namun setelah kasus tersebut dalam proses penyelidikan dan penyidikan ternyata menghabiskan dana sebesar Rp. 14.000.000 (empat belas juta rupiah) sehingga kemungkinan terjadi suatu kesenjangan anggaran, sehingga penyidik akan mengambil anggaran dari kasus lain dan seandainya apabila dana lidik sidik habis pasti menjadi tunggakan untuk tahun berikutnya dan secara otomatis dana anggaran tahun berikutnya penyidik akan melebihi estimasi anggaran untuk penyelesaian kasusnya. sehingga masih perlu dievaluasi dan kemudian informasi lain menyebutkan bahwa masalah dari SDM (Sumber Daya Manusia) nya perlu ditingkatkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Henry Simamora (2006:202) pengertian anggaran adalah suatu rencana kuantitatif aktiva usaha sebuah organisasi anggaran mengidentifikasi sumber daya komitmen yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tujuan organisasi selama periode yang dianggarkan. Dan Menurut M. Nafarin (2004:12), Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu.

Pada dasarnya bahwa tujuan pokok anggaran adalah memprediksi transaksi dan kejadian financial serta nonfinancial dimasa yang akan datang, dan mengembangkan setiap informasi yang akurat dan bermakna bagi penerima anggaran. Menurut Nafarin (2009:19) terdapat beberapa tujuan disusunnya anggaran, antara lain

1. Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana
2. Mengadakan pembatasan jumlah dana yang dicari dan digunakan
3. Merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga dapat mempermudah pengawasan
4. Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencari hasil yang maksimal
5. Menyempurnakan rencana yang telah disusun karena dengan anggaran menjadi lebih jelas dan nyata terlihat
6. Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

Keterlibatan individu dalam penyusunan anggaran agar akan membuatnya memahami sasaran yang akan dicapai oleh anggaran tersebut, serta bagaimana akan mencapainya dengan menggunakan sumber yang ada. Selanjutnya target-target anggaran yang disusun akan sesuai dengan sasaran yang akan dicapai. Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut.

Senjangan anggaran didefinisikan sebagai tindakan bawahan yang mengecilkan kapabilitas produktifnya ketika dia diberi kesempatan untuk menentukan standar kerjanya (Young, 1985). Sedangkan Anthony dan Govindarajan (2005:84) mendefinisikan senjangan Anggaran sebagai perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai dengan estimasi yang sesungguhnya. Tujuan agar target dapat lebih mudah dicapai oleh bawahan, karena itu dapat disimpulkan bahwa senjangan anggaran yaitu suatu tindakan bagian dalam menyusun anggaran cenderung menurunkan tingkat penjualan dari biaya yang seharusnya dicapai, sehingga anggaran yang dihasilkan lebih mudah dicapai.

Penyebab timbulnya senjangan anggaran dapat dirumuskan bahwa penyebab terjadinya senjangan anggaran adalah karena fungsi anggaran sebagai indikator mengukur kinerja, ketidak pastian yang tinggi dan kesulitan memproyeksikan apa yang

akan terjadi dimasa mendatang. Dalam konteks penyusunan anggaran, manajer bawahan (sub Ordinat) mempunyai informasi yang lebih lengkap dan relevan disbanding dengan atasannya (ordinat). Hal ini karena bawahan telah terbiasa terlibat langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari sehingga merekalah yang lebih mengetahui apa yang sesungguhnya dibutuhkan dan dihadapi di lingkup tanggung jawabnya.

Pada dasarnya belum ada indikator yang objektif untuk mengukur senjangan anggaran. Secara kuantitatif indikasi adanya senjangan anggaran baru dapat dilihat pada saat anggaran tersebut direalisasikan. Organisasi yang manajemennya melakukan senjangan, pencapaian pendapatannya cenderung melebihi target yang telah ditetapkan dari anggaran. Sebaliknya pencapaian biaya cenderung dibawah target yang telah ditetapkan dari anggaran.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Primer yang diperoleh langsung melalui responden atau sumber data asli dalam bentuk kuesioner. Penelitian dilakukan di Polda Papua yaitu pada Satker Ditreskrimsus selama 2 bulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Anggota Polisi dan PNS yang berada di Direktorat Reskrimsus dan mempunyai hubungan langsung dengan perencanaan dan penggunaan anggaran. Kemudian Kuesioner tersebut didistribusikan langsung oleh peneliti pada responden yaitu anggota dan Pegawai negeri sipil yang tau tentang anggaran yang berada di Direktorat tersebut sebanyak 50 kuesioner.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Tujuan Anggaran, kejelasan sasaran Anggaran dan Senjangan Anggaran.

ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas adalah sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai r table sebesar (0,3202), dan nilai r hitung diperoleh pada hasil SPSS *correlation pearson*. Nilai r hitung pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua butir kuesioner Tujuan Anggaran dan senjangan Anggaran valid sedangkan butir kuesioner 6 Kejelasan Sasaran Anggaran tidak valid karena lebih besar nilai r tabelnya (0,3202). Uji reliabilitas kuesioner tujuan anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan senjangan Anggaran. Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Nilai *alpha cronbach's* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang realibel, Nilai *alpha cronbach's* 0,21 s.d.

0,40, berarti agak realibel, Nilai *alpha cronbach's* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup realibel, Nilai *alpha cronbach's* 0,61 s.d. 0,80, berarti realibel dan Nilai *alpha cronbach's* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat realibel sesuai dengan pendapat Riduwan kawan-kawan, (2011:194). Butir kuesioner dikatakan reliable (layak) jika nilai cronbach's alpha > 0,60 dan dikatakan tidak reliable jika nilai cronbach's alpha < 0,60.

Pada tabel 4.4 diperoleh nilai cronbach's pada butir kuesioner tujuan anggaran, Kejelasan sasaran anggaran dan Senjangan Anggaran lebih besar dari 0,60, sehingga disimpulkan reliable

Tabel. 4.4
Uji Reliabilitas dan Validitas Tujuan Anggaran, Kejelasan Sasaran
Anggaran dan Senjangan Anggaran

Kuesioner Variabel Penelitian		Pearson Corellation	Cronbach's Alpha
Tujuan Anggaran	Pertanyaan-1	0,707	.855
	Pertanyaan-2	0,751	
	Pertanyaan-3	0,829	
	Pertanyaan-4	0,829	
	Pertanyaan-5	0,821	
	Pertanyaan-6	0,821	
Kejelasan Sasaran Anggaran	Pertanyaan-1	0,415	.600
	Pertanyaan-2	0,773	
	Pertanyaan-3	0,784	
	Pertanyaan-4	0,696	

Kuesioner Variabel Penelitian		Pearson Corellation	Cronbach's Alpha
Tujuan Anggaran	Pertanyaan-1	0,707	.855
	Pertanyaan-2	0,751	
	Pertanyaan-3	0,829	
	Pertanyaan-4	0,829	
	Pertanyaan-5	0,821	
	Pertanyaan-6	0,821	
Senjangan Anggaran	Pertanyaan-5	0,485	.814
	Pertanyaan-6	0,221	
	Pertanyaan-1	0,699	
	Pertanyaan-2	0,701	
	Pertanyaan-3	0,639	
	Pertanyaan-4	0,770	
	Pertanyaan-5	1,838	
	Pertanyaan-6	0,724	

Sumber: Data diolah, SPSS, 2014

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 4.5
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tujuan Anggaran	38	20	30	982	25.84	2.881
Kejelasan_Anggr an	38	17	24	798	21.00	2.181
Senjangan Anggaran	38	21	30	979	25.76	2.645
Valid N (listwise)	38					

Sumber : Data olah 2014

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 terlihat bahwa dari 38 responden, nilai tujuan anggaran terkecil (minimum) adalah 20, nilai maksimumnya adalah 30, sedangkan rata-rata (Mean) tujuan anggaran adalah 25.84 dan untuk standar deviasi tujuan anggaran adalah 2.881. nilai Kejelasan sasaran anggaran terkecil (minimum) adalah 17, nilai maksimumnya adalah 24, sedangkan rata-rata (Mean) kejelasan sasaran anggaran adalah 21.00 dan untuk standar deviasi kejelasan sasaran anggaran adalah 2.181 Nilai Senjangan anggaran terkecil (minimum) adalah 21, nilai maksimumnya adalah 30, sedangkan rata-rata (Mean) Senjangan anggaran adalah 25.76 dan untuk standar deviasi kejelasan Senjangan anggaran adalah 2,645.

3. Analisis Linear Berganda

Tabel 4.9
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4.463	1.958		1.570	.125
Tujuan Anggaran	.548	.155	.597	2.318	.026
Kejelasn_Anggran	.419	.230	.308	3.090	.004

a. Dependent Variable: Senjangan Anggaran

Uji F
ANOVA^a

Mean Square	F	Sum of Squares	Df
104.273	72.524	208.546	2
1.438		50.332	35
		258.868	37

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

a. Pengaruh x_1 terhadap y

Dari hasil t hitung diperoleh variabel Tujuan Anggaran sebesar 2.318 dengan tingkat signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tujuan Anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Senjangan Anggaran.

b. Pengaruh x_2 terhadap y

Dari hasil t hitung diperoleh variabel Kejelasan Sasaran Anggaran sebesar 3.090 dengan tingkat signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0.05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kejelasan Sasaran Anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Senjangan Anggaran. Dari hasil tabel 4.10, menunjukkan hasil perhitungan statistic uji f sebesar 72.524 dengan probabilitas 0,000, karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 yang berarti secara simultan seluruh variabel independen Yaitu Tujuan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Senjangan Anggaran.

4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square
	.898 ^a	.806

a. Predictors: (Constant), Kejelasan_Anggran, Tujuan Anggaran

b. Dependent Variable: Senjangan Anggaran

Menunjukkan seberapa besar presentase variabel dalam variabel independen. Nilai R^2 terletak antara 0 dan 1. Jika R^2 semakin besar, maka besar variasi dalam variabel independen. Hal ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut mewakili hasil penelitian yang sebenarnya. Adjusted R^2 sebesar 0,806 atau 80,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan tujuan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran sebesar koefisien Determinasi yang ada yaitu 80,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi model lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya maka, dapat diambil beberapa kesimpulan dari pengaruh Tujuan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Senjangan Anggaran yaitu :

1. Tujuan Anggaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Senjangan Anggaran DITRESKRIMSUS POLDA Papua dan nilai t hitung diperoleh sebesar 2,318 dengan tingkat signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 yang dipersyaratkan.
2. Kejelasan Sasaran Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Senjangan Anggaran dengan nilai t hitung diperoleh sebesar 3,090 dan tingkat signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05.
3. Tujuan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan secara simultan dengan perolehan nilai f hitung sebesar 72,524 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dari yang dipersyaratkan.

Saran

Terkait dengan kesimpulan di atas, saran yang dapat kami berikan kepada Ditreskrimsus Polda Papua adalah sebagai berikut :

1. Kejelasan Sasaran Anggaran harus lebih diperjelas dan dibuat spesifik bagi pelaksana Anggaran dalam mengurangi Senjangan Anggaran khususnya di Direktorat Reskrimsus Polda Papua.
2. Kualitas sumber daya manusia khususnya dibidang akuntansi dan manajemen keuangan di Ditreskrimsus Polda Papua lebih ditingkatkan dengan menigirim anggota untuk mengikuti diklat yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.
3. Dalam menetapkan tujuan anggaran dan kejelasan sasaran anggaranya agar sesuai dengan aturan internal organisasi sehinggalan Eksistensi Direktorat Reskrimsus polda papua tetap stabil.
4. Tujuan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran harus berjalan sesuai dengan arah dan tujuannya secara bersama-sama dalam kegiatan operasional Ditrekrimsus Polda Papua.

5. Bagi Dirreskrimsus dan Anggota Ditreskrimsus dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing saling mengawal kebijakan dan pengelolaan keuangan untuk mengurangi terjadinya senjangan anggaran.
6. Penelitian ini belum mengungkapkan keseluruhan Variabel yang diperkirakan turut serta mempengaruhi Senjangan Anggaran, bagi peneliti selanjutnya agar dapat Menambahkan variabel yang mempengaruhi Senjangan Anggaran seperti gaya kepemimpinan, Umpan balik anggaran serta dapat menambahkan Variabel Moderasi yang kemungkinan memerikan efek pada hubungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Restu. *Pengaruh Kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran dengan dimoderasi oleh Variabel Komitmen Organisasi dan Informasi Asimetri*. Fakultas Ekonomi Universitas Bina Widya, Riau.
- Eko Sujianto, Agus, 2009. *Buku Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*, Edisi 3. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*, Semarang, BBP UNDIP.
- Dico, Dahlia. 2014 *Analisis Pengelolaan Dan Pelaporan Keuangan pada satuan kerja Bidang Keuangan polda Papua*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Husain, Siti Pratiwai. 2011. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating* . Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Kartika, Andi. 2007. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Hubungan antara partisipasi anggaran dengan Senjangan Anggaran*. Universitas Stikubank.
- Nordiawan, Deddi. *Akuntansi Sektor Publik* (Penerbit : Salemba Empat).
- Peraturan Kapolri Nomor 22 Tahun 2011 tentang. *Administrasi Pertanggungjawaban di lingkungan Kepolisian Negara*, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang. *Standar Akuntansi Pemerintah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang. *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Pinatik, Sherly. 2014. *Kejelasan sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendapatan Daerah dan badan Pengelolaan Keuangan dan barang Milik Daerah*. Manado. Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi.
- Suhartono & Solichin . 2006. *Pengaruh Kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran instansi pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Pembederasi*. Fakultas ekonomi Universitas Teknologi Yogyakarta
- UU Nomor 15 tahun 2004 tentang. *Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggung Jawab Keuangan Negara*, Jakarta.